

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan – dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita cita atau tujuan tertentu untuk mencaPendidikan Agama Islam efek yang lebih besar. Sementara Soegeng mengemukakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian prilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan dan atau ketertiban.¹ Dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah mematuhi atau mentaati setiap peraturan yang berlaku atau melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Disiplin di sekolah harus diterapkan karena disiplin merupakan langkah awal untuk menuju tercapainya pendidikan dan pengajaran, tidak mungkin pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik, jika disiplin pada suatu sekolah tidak dilaksanakan, pengajaran dapat dikatakan maju bila mana murid-murid dapat belajar efektif. Hal ini dapat tercapai apabila guru-guru mengindahkan nilai-nilai disiplin yang baik dan sempurna. fungsi disiplin di sekolah adalah untuk mengarahkan, membimbing dan membina semua unsur yang ada di sekolah tersebut, baik dewan guru, siswa maupun pihak lainnya. Dengan menaati dan mengikuti disiplin sebagaimana mestinya, maka proses belajar mengajar dengan mudah dapat tercaPendidikan Agama Islam,

¹ Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 199

karena semua unsur sudah mengetahui hak dan kewajibannya masing – masing.

Tujuan pendidikan islam, yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada allah SWT serata berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.²

Pada saat ini nilai-nilai kedisiplinan yang dimiliki siswa semakin memudar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2016 di sekolah SMPN 2 Petir, peneliti menemukan banyak siswa yang sering datang terlambat kesekolah, tidak memakai seragam sesuai aturan, melanggar tata tertib yang ada di sekolah, ada juga siswa yang membolos dan tidak masuk sekolah tanpa keterangan.³

Menanamkan sikap disiplin dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya adalah kegiatan pramuka. Karena di dalam kepramukaan terdapat beberapa materi yang tujuannya adalah untuk menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik. Contohnya yaitu kegiatan pengamalan kode kehormatan Gerakan Pramuka, Upacara dan materi Peraturan Baris-Berbaris (PBB).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh tentang ***“Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMPN 2 Petir Kab. Serang)”***.

² Dr. H.A Kadir Jaelani, *“Konsepsi Pendidikan Agama Islam Dalam Era Transpormasi Global”* (Jakarta: Putra Harapan, 2000) h. 3

³ Samsudin, *“Kondisi Pelajar Saat Ini”*, interview by Dede Asra’i, (Serang, 14 Februari 2016).

B. Pembatasan Masalah

1. Kegiatan pramuka di SMPN 2 petir
2. Kedisiplinan siswa belajar pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Petir?
2. Bagaimana Kegiatan Pramuka yang ada di SMPN 2 Petir?
3. Apakah terdapat pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Petir?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Kegiatan Pramuka yang ada di SMPN 2 Petir.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Petir.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Petir.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bermanfaat :

1. Pengembangan ilmu Tarbiyah untuk diterapkan dalam bidang keagamaannya.
2. Masukan kepada pemerintah atau instansi agar memperhatikan Gerakan Pramuka di SMPN 2 Petir.
3. Menjadikan kegiatan Pramuka sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima Bab pembahasan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoritis kerangka berfikir dan hipotesis penelitian, meliputi kedisiplinan belajar, pendidikan agama islam, gerakan pramuka, kegiatan pramuka, hubungan kedisiplinan belajar dengan kegiatan pramuka, hipotesis penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian, meliputi : waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat deskripsi hasil penelitian, meliputi : bentuk kedisiplinan belajar pada matapelajaran pendidikan agama islam,

bentuk analisis data tentang kegiatan pramuka, pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI.

Bab kelima penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.